

## **PENERAPAN METODE DISKUSI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN PKn UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR**

**Prapti Wirahayu**

SD Negeri Pohwates I, Kepohbaru, Bojonegoro

[wirahayuprapti@gmail.com](mailto:wirahayuprapti@gmail.com)

**Abstract:** The Government through the Ministry of Education and Culture continues to monitor and improve the weaknesses found in the national education. Based on the observations of investigators including teaching and learning in SDN Pohwates I still showing low result, it is because the students having less motivation in learning, methods that are less suited to the child's condition, and also the inadequate environment. So it needs to find a learning method that can generate motivation and interest of students in the classroom. With a fun method students can play an active role in the learning process that increase the learning outcomes. It can be done by various method, one of them are Discussion of Information Method. This study aims to determine student's motivation on the subjects of Citizenship Education after the applied methods Discussion of Information. This research was conducted in primary school of SD Negeri Pohwates I at 2016/2017 academic year, in the first semester of the sixth grade consist of 10 students. Where researchers perform duties as teachers of sixth grade as well as the principal. Materials studied in this research is System of Government Affairs from Civics. This study was conducted over 2 months, October to November 2016. Through Discussion of Information, the influence on motivation and student achievement through students' test results are cycles prior to the study were: 64.0, Cycle 1 were: 73.0 and cycle 2 is: 85.0 (very good).

**Keywords:** methods discussion of Information, learning motivation

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VI SD Negeri Pohwates I Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan setelah diterapkan metode Diskusi Informasi. Penelitian ini tepatnya dilakukan di SD Negeri Pohwates I Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017, pada siswa kelas VI semester I yang berjumlah 10 siswa. Dimana peneliti melaksanakan tugas sebagai guru pengajar kelas VI serta sebagai Kepala Sekolah. Materi yang dipelajari pada penelitian ini adalah mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai bulan Nopember 2016. Melalui kegiatan Diskusi Informasi berpengaruh pada motivasi dan prestasi belajar siswa melalui hasil tes belajar siswa yaitu siklus sebelum penelitian adalah : 64,0, siklus 1 adalah : 73,0 dan siklus 2 adalah : 85,0 (sangat baik).

**Kata kunci:** diskusi informasi, motivasi belajar.

Pola berpikir masyarakat yang makin kritis telah melahirkan berbagai kritik, saran, maupun pandangan terhadap kondisi pendidikan saat ini. Pemerintah melalui Departemen Pendidikan dan Kebudayaan terus berusaha memantau dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam dunia pendidikan nasional.

Menurut Suparna (1998 : 202) “Pembaharuan pendidikan dilakukan untuk memecahkan masalah pendidikan dan menyongsong arah perkembangan dunia kependidikan yang lebih memberikan harapan kemajuan lebih pesat”.

Undang-undang 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab IV pasal 10 menyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah berhak mengarahkan ,membimbing dan mengawasi penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pasal 11 ayat (1) dinyatakan bahwa Pemerintah dan Pemerintah daerah memberikan pelayanan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga Negara tanpa diskriminasi.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama ini proses belajar mengajar di SD Negeri Pohwates I Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro masih

menunjukkan hasil yang masih belum maksimal, hal tersebut dikarenakan penggunaan siswa kurang mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar, metode yang kurang cocok dengan kondisi anak, dan juga lingkungan yang kurang memadai masalah tersebut dapat menimbulkan anak malas untuk belajar. Sehingga perlu dicoba suatu metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa di kelas. Dengan metode yang menyenangkan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan berbagai upaya salah satu diantaranya pembelajaran dengan Metode Diskusi Informasi.

## **METODE**

Metode Diskusi Informasi adalah suatu penyajian bahan pelajaran dengan cara siswa membahas, bertukar pendapat mengenai masalah tertentu untuk memperoleh suatu kesepakatan tapi sebelum melakukan kegiatan diskusi siswa diberi informasi dulu oleh guru tentang bagaimana pelaksanaan metode diskusi agar siswa lebih paham tentang prosedurnya.

Dalam berbagai hal manusia selalu mencari efiseinsi kerja dengan lebih dulu

## Penerapan Metode Diskusi Informasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Prapti Wirahayu

menetapkan metode yang terbaik untuk mencapai suatu tujuan, karena metode sangat penting bagi kemungkinan keberhasilan suatu tujuan belajar mengajar sesuai dengan pendapat dari Winarno Surakhmad dalam bukunya “Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran”, bahwa yang dimaksud dengan “Metode adalah suatu cara yang di dalamnya merupka alat untuk mencapai suatu tujuan. ( Wianrno Surakhmad, op cit, hal. 95 ).

Demikian halnya dengan metode Diskusi Informasi disini berarti : suatu cara penyampaian pelajaran melalui sarana pertukaran fikiran untuk memecahkan persoalan – persoalan yang di hadapi dimana siswa atau murid aktif mencari, menyelidiki, membahas segala persoalan yang di berikan sebagai tugas yang harus dilaksanakan, dan sebaliknya cara membimbing bagaimana semestinya masalah itu dapat diselesaikan dengan baik berdasarkan musyawarah.

Motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi, motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa

hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil optimal. Motivasi merupakan dorongan yang ada di dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar. Oleh karena itu, secara umum kita dapat membedakan motif menjadi dua macam, yaitu : (1) motif instrinsik dan (2) motif ekstrinsik.

Kita ketahui bahwa harapan (*expectancy*) dalam model belajar dianggap sebagai control yang mempengaruhi seluruh aliran informasi mulai dari memperhatikan bagian-bagian tertentu sampai mengatur respon tingkah laku.

*Expectancy* dapat pula dianggap sebagai motivasi khusus dari pelajar untuk mencapai tujuan belajar. *Expectancy* dapat dipengaruhi sehingga dapat mengaktifkan motif-motif belajar siswa, misalnya motif untuk ingin tahu (*curiosity*) atau motif untuk menyelidiki, dan motif untuk ingin mencapainya. Dalam pelajaran PKn, guru dapat melakukan hal ini, misalnya dengan mengemukakan suatu masalah yang

menyangkut salah satu pokok bahasan PKn pada permulaan pelajaran, misalnya topik kebanggaan. Masalah ini akan dapat terangsang keingintahuan siswa, dan dapat menantang motif kemampuan atau motif untuk menguasai masalah tersebut.

Pendidikan kewarganegaraan di arahkan pada pembinaan sikap dan kemampuan bela Negara. Jadi, berbeda dengan wajib latih (wala) yang lebih ditekankan pada aspek fisik. Pendidikan kewarganegaraan lebih ditekankan pada aspek kognif dan afektif (sikap / kepribadian) bela Negara dalam rangka peningkatan ketahanan nasional dan kelangsungan hidup warga Negara.

Visi pendidikan kewarganegaraan di Sekolah Dasar yakni menjadi sumber nilai dan pedoman penyelenggaraan program pengajaran dalam mengantarkan siswa mengembangkan kepribdiannya menjadi warga Negara Indonesia yang baik. Misalnya membantu siswa selaku warga Negara agar mampu mewujudkan nilai-nilai dasar perjuangan bangsa Indonesia, kesadaran berbangsa dan bernegara dalam menerapkan ilmunya secara bertanggung jawab terhadap kemanusiaan yang adil dan beradab.

Dengan demikian pendidikan kewarganegaraan dapat diartikan sebagai “usaha sadar” untuk menyiapkan peserta

didik agar pada masa datang dapat menjadi patriot pembela bangsa dan Negara. Yang dimaksud dengan patriot pembela Negara ialah pemimpin yang mempunyai kecintaan, kesetiaan serta keberanian untuk membela bangsa dan tanah air melalui bidang profesinya masing-masing.

Ketika kegiatan belajar mengajar, penulis sangat memperhatikan metode yang digunakan hal tersebut dilakukan karena dengan adanya metode proses pembelajaran bisa terarah dan mencapai tujuan pembelajaran, dalam Strategi mewujudkan tujuan pendidikan umumnya dan tujuan bidang mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan khususnya.

Sedangkan yang penulis perlukan ialah pengumpulandata. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah alat tulis yang mana digunakan pada setiap penelitian :

1. wawancara,
2. pengamatan di lapangan,
3. dokumentasi dan test (pre test dan post test).

Alat pengumpulan data yang berupa dokumentasi, penulis dapatkan dari data penulis sendiri sebagai pengajar Pendidikan Kewarganegaraan yang berdasarkan buku pedoman yang digunakan sebagai alat untk mengajar.

Penerapan Metode Diskusi Informasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Prapti Wirahayu

Data-data yang telah dikumpulkan harus dianalisis untuk menjawab sejumlah pertanyaan / tujuan evaluasi. Ada dua jenis metode analisis data, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data kuantitatif lebih cocok untuk menganalisis data-data yang berupa angka. Metode analisis data kuantitatif lebih misalnya, deskriptif kuantitatif korelasi, regresi dan uji beda. Sedangkan metode kualitatif lebih cocok untuk menganalisis data-data kualitatif, misalnya data uraian tertulis dari dokumen, data uraian wawancara, dan data uraian dari hasil wawancara.

**HASIL**

Dari serangkaian kegiatan siklus diatas maka untuk selanjutnya peneliti akan menganalisa untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan nilai rata – rata dan prosentasi tingkat keberhasilan kegiatan belajar siswa kelas VI di SD Negeri Pohwates I Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro pada pelajaran PKn, adapun untuk mengenalisa data tersebut peneliti menggunakan reduksi dan paparan data sebagai berikut :

**Tabel 1.** Reduksi data

No	Nama Murid	Pre-test	Siklus 1	Siklus 2
1	Anggi S.	60	70	80
2	Andik S.	70	80	90
3	Doni I.	70	80	90
4	Fitri A.	60	70	80
5	Gilang S.	50	60	80
6	Nur K.	60	70	90
7	Ima N.	70	70	80
8	Maya S.	70	80	90
9	M. Rais	70	80	90
10	Yogi S.	60	70	80
<b>Jumlah</b>		<b>640</b>	<b>730</b>	<b>850</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>64</b>	<b>73</b>	<b>85</b>

Dari hasil reduksi data diatas maka peneliti akan memaparkan hasil peningkatan nilai rata-rata berdasarkan perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 2.**Peningkatan rata-rata hasil pre-test ke Siklus 1

Pre-test ke Siklus 1	Peningkatan Nilai
64	73
	9

**Tabel 3.**Peningkatan rata-rata hasil siklus 1 ke 2

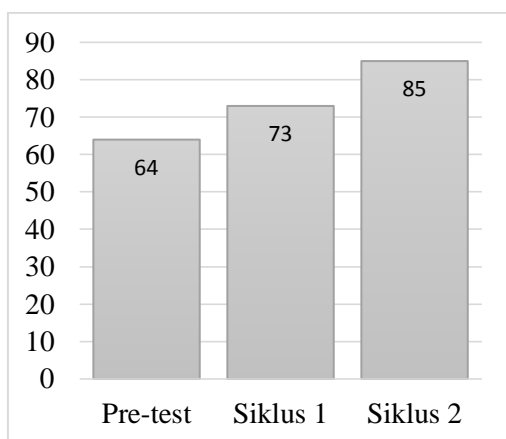
Siklus 1 ke Siklus 2	Peningkatan Nilai
73	85
	12

Hasil prosentasi (%) ketuntasan belajar siswa

$$\frac{73,0 + 85,0}{2} = \frac{158}{2} = 79\%$$

Maka dapat ditemukan bahwa peningkatan nilai rata – rata yang terjadi dari sebelum penelitian sampai siklus 1 sebesar : 9,0 dan dari siklus 1 sampai siklus 2 sebesar : 12,0, secara umum prosentasi (%) ketuntasan belajar siswa dapat peneliti temukan sebesar : **79%**.

**Grafik 1.**Peningkatan Hasil Belajar



## PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan peneliti hasil nilai rata-rata mata pelajaran PKn pokok bahasan Sistem Pemerintahan RI dengan menerapkan metode Diskusi Informasi menunjukkan hasil belajar siswa yang meningkat dari setiap siklusnya. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari sebelum penelitian adalah : 64,0, siklus 1 adalah : 73,0 dan siklus 2 adalah : 85,0 (sangat baik). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan prestasi siswa di

SD Negeri Pohwates I Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017. dan dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Guru semakin meningkatkan kinerjanya dalam mengajar, selain itu guru juga bangga mengajar siswa kelas VI karena siswa semakin aktif, respon terhadap materi yang diberikan oleh guru.
2. Metode Diskusi Informasi dapat memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Melalui metode Diskusi Informasi siswa kelas VI SD Negeri Pohwates I Kecamatan Kepohbaru Kabupaten Bojonegoro tahun pelajaran 2016/2017 mampu meningkatkan motivasi mereka pun semakin tumbuh seiring dengan diterapkannya proses KBM di kelas dengan menggunakan metode Diskusi Informasi.
4. Peningkatan kinerja guru juga terlihat hal ini bisa dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa dari

siklus pertama sampai dengan siklus yang terakhir.

5. Melalui kegiatan Diskusi Informasi berpengaruh pada motivasi dan prestasi belajar siswa melalui hasil tes belajar siswa yaitu siklus sebelum penelitian adalah : 64,0, siklus 1 adalah : 73,0 dan siklus 2 adalah : 85,0 (sangat baik).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. (1993). GBPP PKn. Jakarta :  
*Proyek Peningkatan SD, Tenaga Edukatif dan BPG Jawa Timur.*
- Depdikbud 1996, *Petunjuk Tekhnis Mata Pelajaran PKn*, Jakarta : Depdikbud
- Arikunto Suharsini (1993). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsini (1993). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Renika Cipta
- Penerapan Metode Diskusi Informasi dalam Pembelajaran PKn untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Prapti Wirahayu
- Hadi Sutrisno. 1987. *Statistik II*. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM
- GBPP PKn Kurikulum 1984, Jakarta (Depdikbud)
- Bambang Daruso, *Dasar dan Pokok bahasan PKn*, Semarang, Aneka Ilmu, 1986
- Sutrisno Hadi, *Metode Resech (I, II, III)*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1983
- \_\_\_\_\_, *Statistik II*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas UGM, 1987
- \_\_\_\_\_, *Dasar-Dasar dan Tehnik Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bambang, Tarsito, 1985.
- Winarno Ssurakhmad, 1978, *Dasar dan Teknik Interaksi Mengajar dan Belajar*, Bandung, CV. Tarsito.
- Team-P-3G, 1985, *Pedoman Pelaksanaan Pengajaran*, Bandung.